

## ABSTRACT

**Fahmi Hidayatulloh. 1175030094. *Aspect and Aspectuality on The Jakarta Post Traveling News*. Skripsi Mahasiswa Sastra Inggris, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Supervisors: 1. Dr. Pepi Siti Paturohmah, S.S., M. Pd. 2. Dr. Dedi Sulaeman, M.Hum.**

Human language usage in daily life serves as a crucial tool for expressing thoughts and emotions. To comprehend what other convey, humans employ both spoken and written communication, using tools like writing instruments. These forms of communication carry both explicit and implicit meanings. Spoken language conveys meaning through intonation, while written language requires more careful interpretation. For instance, literary works often contain layered meanings that vary depending on the reader's perception. In contrast, semantic studies focus on the inherent meanings of language. Semantics, a branch of linguistics, delves into the meanings of sentences, phrases, and clauses. Within semantics, the subfield of aspect and aspectuality examines how events unfold over time. This research focuses on identifying aspects and aspectuality in news articles published in The Jakarta Post, titled (1) Indonesian travel organizers tap into virtual tours amid pandemic (Sunday, 24 May 2020) written by Ni Nyoman Wira dan (2) Themed virtual tours to celebrate Indonesia's 75<sup>th</sup> Independence Day (Friday, 14 August 2020) written by Ni Nyoman Wira. This research sets out to explore the use of aspect and aspectuality in news articles published by The Jakarta Post. It has a two-pronged approach: first, identifying the specific types of aspect and aspectuality present within these articles. Second, the research aims to pinpoint the linguistic markers that signal the presence of these temporal concepts. By examining how The Jakarta Post utilizes aspect and aspectuality, the study seeks to contribute to a broader understanding of how these linguistic tools function in real-world journalistic writing. This exploration has potential implications for various fields, including linguistics, discourse analysis, and journalism studies. Ultimately, the research aims to shed light on how language shapes the way temporal information is presented and interpreted within news reports.

This study of aspect and aspectuality resulting markers that indicate how events unfold over time, in The Jakarta Post revealed they aren't always present in every paragraph. This suggests journalists use these markers strategically, depending on whether the paragraph describes ongoing events or static information.

Keywords: Aspect and Aspectuality, Meaning, Mark, News

## ABSTRAK

**Fahmi Hidayatulloh. 1175030094. *Aspect and Aspectuality on The Jakarta Post Traveling News*. Skripsi Mahasiswa Sastra Inggris, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Supervisors: 1. Dr. Pepi Siti Paturohmah, S.S., M. Pd. 2. Dr. Dedi Sulaeman, M.Hum.**

Penggunaan bahasa yang digunakan pada sehari-hari oleh manusia menjadikannya salah satu ‘alat’ untuk mengekspresikan tentang sesuatu dan apa yang manusia rasakan. Dalam memahami apa yang manusia utarakan, manusia dapat mengucap serta menggunakan alat lain seperti alat tulis untuk berkomunikasi dengan sesamanya. Dalam ucapan atau tulisan tersebut terdapat makna yang dapat diketahui secara tersirat maupun tersurat. Melalui ucapan, manusia dapat memahami karna adanya intonasi ketika mengucap sebuah kata, berbeda dengan tulisan yang harus di pahami lebih seksama dari bahasa ucapan. Contohnya ialah adanya makna-makna tertentu yang kita temukan dalam tulisan-tulisan yang ada pada karya sastra. Tetapi makna yang ada di karya sastra sangatlah acak dan hal tersebut lebih bergantung pada persepsi pembacanya. Adapun juga makna yang bersifat sudah sebagai mana seharusnya seperti yang ada pada studi semantik. Semantik sendiri merupakan cabang ilmu bahasa yang membahas tentang makna pada sebuah kalimat, frasa atau pun klausa. Dalam studi semantik juga, ada cabang yang membahas lebih dalam mengenai makna, yakni aspect and aspectuality. Penelitian ini berfokus pada proses identifikasi aspect and aspectuality pada berita yang di muat oleh The Jakarta Post dengan judul: (1) Indonesian travel organizers tap into virtual tours amid pandemic (Minggu, 24 Mei 2020) ditulis oleh Ni Nyoman Wira dan (2) Themed virtual tours to celebrate Indonesia’s 75<sup>th</sup> Independence Day (Jum’at, 14 Agustus 2020). Penelitian ini bertujuan untuk menemukan (1) aspect and aspectuality apa saja yang ditemukan pada berita The Jakarta Post (2) Tanda apa saja yang menandakan aspect and aspectuality yang ditemukan pada berita The Jakarta Post.

Dalam proses identifikasi aspect and aspectuality yang di aplikasikan pada berita The Jakarta Post, ditemukan jika adanya aspect yang memiliki makna dalam setiap paragraph yang ada dalam berita. Namun ditemukan juga adanya aspect yang tidak muncul dalam proses identifikasi analisis dikarenakan paragraf yang di muat pada salah satu berita tidak memiliki ciri-ciri atau karakter dari sebuah aspect and aspectuality. Dalam proses identifikasi juga, tanda dari aspect and aspectuality tidak selalu muncul pada setiap paragraf, hal ini menjadikan data yang muncul tidak berjumlah sama pada setiap aspect and aspectuality dalam kedua berita. Maka dari itu, hal yang bisa di pahami ialah jika makna dari aspect and aspectuality bisa muncul pada sebuah paragraf jika memang paragraf tersebut memenuhi kriteria untuk dapat dikatakan memuat makna dari aspect and aspectuality.

Kata Kunci: Aspect and Aspectuality, Makna, Tanda, Berita